

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA YANG MENGGUNAKAN METODE  
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)  
DENGAN METODE CERAMAH PADA MATA PELAJARAN EKONOMI  
KELAS X SMA NEGERI 1 KUBUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu*



Oleh:

**DEWI PURNAMA SARI**

**2008/02377**

**PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2013**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

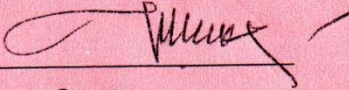

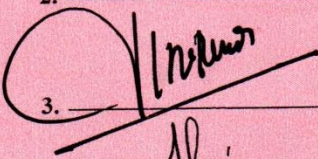
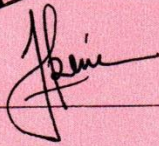
**Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang**

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA YANG MENGGUNAKAN METODE  
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)  
DENGAN METODE CERAMAH PADA MATA PELAJARAN EKONOMI  
KELAS X SMA NEGERI 1 KUBUNG**

**Nama : Dewi Purnama Sari**  
**NIM/BP : 02377 / 2008**  
**Program Studi : Pendidikan Ekonomi**  
**Keahlian : Akuntansi**  
**Fakultas : Ekonomi**

Padang, Mei 2013

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	: Prof. Dr.Z. Mawardi Effendi, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Marwan, S.Pd, M.Si	2. 
3. Anggota	: Rino, S.Pd, M.Pd, M.M	3. 
4. Anggota	: Friyatmi, S.Pd, M.Pd	4. 

## ABSTRAK

### **Dewi Purnama Sari ;(2013) Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Dengan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Kubung**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan perbedaan hasil belajar Ekonomi siswa antara Penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan metode *Ceramah* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Kubung.

Jenis Penelitian ini adalah Quasi Eksperimen. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Kubung sebanyak 2 kelas. Pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling* sehingga diambil dua sampel yaitu kelas  $X_a$  dan siswa kelas  $X_c$  di SMA Negeri 1 Kubung. Siswa kelas  $X_c$  kelas kontrol dan  $X_a$  sebagai kelas Eksperimen. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan metode *Ceramah*, serta satu variabel terikat yaitu berupa hasil belajar siswa. Jenis data yang digunakan adalah data primer berupa hasil belajar yang diperoleh dari hasil belajar siswa berupa posttest, dan data sekunder yang diperoleh dari guru bidang studi Ekonomi saat peneliti melakukan observasi awal. Prosedur pengambilan data terdiri dari tahap pertama yaitu pelaksanaan tes awal, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaksanaan tes akhir. Sedangkan teknik pengumpulan data adalah dilakukan dengan melakukan tes awal dan tes akhir. Instrumen yang digunakan adalah tes awal dan tes akhir belajar siswa yang sebelumnya telah diuji realibilitas, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal. Teknik analisis data yaitu melakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Berdasarkan analisis data terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode CIRC dengan metode ceramah. Hasil belajar siswa yang menggunakan metode CIRC lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode *Ceramah*.

Penulis menyarankan agar guru mata pelajaran Ekonomi menggunakan metode CIRC dalam pembelajaran, karena penggunaan metode CIRC lebih memudahkan siswa dalam memahami materi yang berkaitan dengan masalah perekonomian suatu negara. Karena materi tersebut mereka bahas berdasarkan wacana yang diberikan sehingga mereka lebih cepat mengerti dan mudah dalam mengingatnya. Dengan demikian metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat, dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dengan Metode Ceramah pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMAN 1 Kubung”. Skripsi ini merupakan untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd selaku pembimbing 1, dan Bapak Dr. Marwan, S.Pd, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, dan bimbingan serta masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung telah mendorong penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

3. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
4. Bapak kepala sekolah, staf guru dan staf karyawan tempat peneliti melakukan penelitian yang telah memberikan bantuan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
5. Teristimewa buat Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan agar penulis dapat mencapai apa yang dicita-citakan.
6. Teman-teman yang selalu memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

Dengan segala keterbatasan yang ada, penulis tetap berusaha untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>Abstrak .....</b>	<b>vii</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Lampiran.....</b>	<b>i</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9

### BAB II KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar .....	10
1. Pengertian Belajar dan hasil belajar.....	10
2. Kategori Hasil Belajar .....	13
3. Faktor-Faktor Hasil Belajar .....	14
B. Metode Pembelajaran .....	16
1. Konsep pembelajaran kooperatif .....	16
2. Konsep metode CIRC .....	19
3. Metode ceramah .....	21
C. Penelitian yang Relevan .....	23
D. Kerangka Konseptual .....	24
E. Hipotesis penelitian .....	25

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	26
B. Tempat dan waktu Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sampel .....	27
D. Variabel dan Data .....	28
E. Defenisi Operasiona.....	29
F. Prosedur Penelitian .....	31
G. Instrumen Penelitian .....	33
1. Uji Validitas .....	34
2. Reliabilitas .....	34
3. Tingkat Kesukaran soal.....	36
4. Daya beda .....	36

H. Teknik Analisis Data .....	37
a. Uji Normalitas .....	38
b. Uji Homogenitas .....	40
c. Uji Hipotesis .....	40

## **BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
<b>1. Gambaran Umum Tempat Penelitian</b>	
a. Sejarah SMA Negeri 1 kubung .....	42
b. Fasilitas Sekolah .....	43
c. Visi , Misi dan Motto Sekolah .....	44
<b>2. Gambaran umum pelaksanaan penelitian</b>	
a. Kesamaan Pretest Antara Kelas Eksperimen Dengan Kelas Kontrol .....	45
b. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	45
a.) Kelas kontrol .....	45
b.) Kelas Eksperimen .....	49
c. Deskripsi Data Penelitian .....	52
a.) Nilai pretest .....	53
b.) Nilai posttest .....	55
c.) Perkembangan nilai siswa .....	56
d. Analisis Inferensial .....	57
a.) Uji Normalitas .....	57
b.) Uji Homogenitas .....	58
c.) Uji Hipotesis .....	59
<b>B. PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	64
B. Saran .....	64

<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>66</b>
----------------------------	-----------

<b>Lampiran .....</b>	<b>.....</b>
-----------------------	--------------

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1. Rata-rata hasil ujian Mid Semester Siswa Kelas X SMA Negeri Kubung .....	3
2. Rancangan Penelitian .....	26
3. Populasi Penelitian .....	27
4. Sampel Penelitian.....	28
5. Tahap Pelaksanaan .....	31
6. Klasifikasi Reliabilitas Soal .....	35
7. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	36
8. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal.....	37
9. Nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	53
10. Nilai posttest kelas eksperimen dengan kelas kontrol.....	55
11. perkembangan nilai pretest dengan nilai posttest .....	56
12. uji normalitas nilai pretest kelas eksperimen dan kelas control.....	57
13. uji normalitas nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol .....	58
14. uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas control .....	58
15. uji hipotesis kelas eksperimen dan kelas kontrol .....	59



## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual.....	24
-----------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1	RPP kelas eksperimen .....	67-86
2	RPP kelas kontrol .....	87-106
3	Kisi – kisi soal uji coba .....	107
4	Soal- soal uji coba .....	108-113
5	Kunci – kunci soal uji coba.....	114
6	Tabulasi soal uji coba .....	115-116
7	Jumlah benar kelompok atas dan kelompok bawa .....	117-118
8	Hasil analisis daya beda dan taraf kesukaran tes uji coba.....	119
9	Uji reliabilitas uji coba .....	120
10	Kisi-kisi soal pretest dan posttest .....	121
11	Soal-soal pretest dan posttest .....	122
12	Kunci jawaban soal pretest dan posttest.....	127
13	Hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol .....	128
14	Perkembangan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol .....	129-131
15	Uji normalitas pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontro .....	132-135
16	Uji homogenitas pretest dan posttest.....	136-137
17	Uji hipotesis tes awal, tes akhir dan antara posttest-pretest .....	138-139
18	Nilai kritis L untuk uji lilliefors .....	140
19	Dokumen kelas kontrol dan kelas eksperimen.....	139-145

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latarbelakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dan harus dipenuhi. Mengingat dan mengikuti perkembangan zaman, pendidikan merupakan hal utama dalam menyongsong perkembangan zaman yang sangat pesat dan sangat cepat berubah. Agar masyarakat tidak dilindas oleh perkembangan zaman sangat diperlukan pendidikan.

Pengembangan berbagai metode pendidikanpun terus dilakukan guna mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, seperti yang telah dinyatakan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003, pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional tersebut mengandung makna terwujudnya kemampuan bangsa dalam menangkal setiap ajaran, paham atau ideologi yang bertentangan dengan pancasila. Artinya, program dan proses pendidikan itu pada semua tingkatan dan jenis pendidikan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan yang diharapkan adalah pendidikan yang bermutu, karena mutu pendidikan disuatu negaralah yang akan menentukan mutu

generasi muda sebagai generasi penerus bangsa. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan perlu dilakukan agar tujuan dari pendidikan bisa tercapai. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, semua pihak telah berusaha semaksimal mungkin. Mulai dari pemerintah yang membuat kebijakan, sampai pada kebijakan kepala sekolah dan guru.

Guru sebagai komponen penting dalam merencanakan dan mengembangkan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pelaksanaan pembelajaran (Sanjaya,2007:14). Strategi yang digunakan guru akan berpengaruh terhadap aktifitas dan hasil belajar siswa. Apabila guru berhasil menciptakan suasana yang menyebabkan siswa termotivasi aktif dalam belajar, akan memungkinkan terjadi peningkatan hasil belajar.

Sebagai seorang guru, pasti ingin hasil belajar siswanya baik, tapi dilihat dari kenyataannya masih banyak siswa yang mendapat nilai yang kurang memuaskan dan masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang di tetapkan yaitu 73. Ini terlihat dari tabel nilai MID semester I kelas X SMAN 1 Kubung kabupaten Solok Tahun Ajaran 2012/2013 dibawah ini:

**Tabel 1. Nilai MID Semester 1 Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X****SMAN 1 Kubung TA.2012/2013**

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata Nilai	Persentase			
			Tidak Tuntas		Tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
Kelas X.a	31	71,26	15	48,39%	16	51,61%
Kelas X.b	31	68,87	20	64,52%	11	35,48%
Kelas X.c	31	71,39	16	51,61%	15	48,39%
Kelas X.d	31	66,81	25	80,65%	6	19,35%
Kelas X.e	31	69,49	17	54,84%	14	45,16%
Kelas X.f	31	64,71	24	77,42%	7	22,58%
Kelas X.g	31	65,23	25	80,65%	6	19,35%
Kelas X.h	32	60,47	27	84,38%	5	16%

Sumber : SMA Negeri 1 Kubung tahun ajaran 2012 / 2013

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat persentase tingkat ketuntasan nilai ujian MID semester 1 siswa berdasarkan KKM yaitu 73, jika dilihat dari rata-rata nilai kelas yang paling tinggi adalah kelas X.c yaitu 71,39 yang kedua adalah kelas X.a sebesar 71,26 dan yang terendah adalah X.h yaitu sebesar 60,47. Namun jika dilihat dari persentase tingkat ketuntasan siswa yang paling banyak tuntas adalah kelas X.a yaitu sebanyak 51,61% dan menyusul kelas X.c sebanyak 48,39%. Walaupun kelas X.a adalah yang paling banyak tuntas tapi baru separuhnya yang tuntas. Sedangkan persentase tingkat ketuntasan kelas yang paling rendah adalah kelas X.h hanya 16% yang tuntas. Walaupun demikian belum ada kelas yang memenuhi KKM yang telah ditetapkan sebesar 73. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa masih tergolong rendah.

Secara teori banyak faktor–faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Menurut Slameto (2003:54) ada beberapa faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi jasmani, psikologi dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, dukungan dari berbagai pihak sangat diperlukan. Seperti dari pihak sekolah, keluarga, lingkungan dan tentu saja yang lebih terpenting dari diri sendiri. Jika dilihat dari sekolah yang sangat menentukan adalah seorang guru. Dari keterampilan yang dimiliki guru tersebut, bagaimana dia menghadapi siswa serta metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Cara guru dalam memilih metode dalam menyampaikan materi pelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan selama praktik lapangan (PL) serta observasi di SMA Negeri 1 Kubung Kabupaten Solok, guru telah berusaha melakukan yang terbaik untuk siswa. Guru masuk tepat waktu dan menyampaikan materi pembelajaran. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Namun dalam penyampaian materi guru kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran karena hanya memakai metode ceramah.

Walaupun guru sudah berusaha melakukan yang terbaik, akan tetapi masih banyak siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Setiap kali guru memberikan kesempatan untuk bertanya, tidak ada siswa yang mau mengajukan pertanyaan atas pembelajaran yang belum mengerti. Begitu juga sebaliknya, jika guru memberikan sebuah pertanyaan atau pernyataan kepada siswa, para siswa hanya memilih diam saja, sehingga guru tidak bisa sepenuhnya mengetahui apakah siswa sudah mengerti atau belum terhadap materi yang telah disampaikan.

Selama pembelajaran sedang berlangsung, banyak siswa yang melakukan aktivitas lain. Seperti mengobrol dengan teman sebangku, mencoret-coret buku mereka dengan tulisan-tulisan yang tidak ada hubungannya dengan materi yang sedang disampaikan. Sebagian siswa bergantian permisi untuk izin keluar sehingga mengganggu proses pembelajaran, bahkan ada yang mengantuk dalam kelas. Kegiatan-kegiatan siswa tersebut menunjukkan bahwa mereka tidak tertarik dengan materi yang disampaikan sehingga mereka merasa bosan berada dalam ruangan kelas. Hal tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Hal itu bisa dilihat setelah guru memberikan latihan dan tes kepada siswa. Banyak dari siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 73.

Dari permasalahan diatas sebagai seorang guru harus bisa menerapkan metode yang lebih bervariasi agar tidak menimbulkan kebosanan dalam diri siswa untuk mengikuti pembelajaran. Dalam pemilihan metode pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan jenis materi yang akan disampaikan agar tujuan dari pembelajaran itu tercapai.

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran aktif yang dapat digunakan oleh guru adalah metode pembelajaran kooperatif. Banyak tipe metode yang termasuk dalam metode pembelajaran kooperatif yang bisa diterapkan oleh guru dalam pemberian materi pembelajaran kepada siswa agar siswa bisa lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan. Tentu saja pemakaian metode harus sesuai dengan jenis pelajaran yang akan disajikan, dan kondisi serta situasi siswa.

Salah satu metode kooperatif yang bisa digunakan adalah metode *Cooperative Integrated Reading Compositition (CIRC)*. Dengan alasan bahwa metode ini lebih mudah diterapkan serta melibatkan semua siswa secara aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Metode CIRC tersebut merupakan komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif-kelompok (Slavin,2005:17). Penggunaan metode ini akan membuat siswa lebih tertarik mencari dan membaca bacaan yang dapat memperkuat argumentasinya ketika melaksanakan diskusi di kelas.

Langkah-langkahnya adalah membentuk kelompok heterogen empat orang, guru memberikan wacana bahan bacaan sesuai dengan materi bahan ajar, siswa bekerja sama (membaca bergantian, menemukan kata kunci, memberikan tanggapan) terhadap wacana kemudian menuliskan hasil kolaboratifnya, presentasi kelompok dan refleksi.



Dengan metode CIRC diharapkan siswa akan lebih mudah memahami dan lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga diperoleh hasil belajar yang lebih baik. Selain itu metode CIRC diharapkan dapat membantu memudahkan guru dalam menyampaikan materi dengan lebih inovatif serta membantu siswa agar lebih aktif dan bersemangat dalam menerima materi dari guru.

Berdasarkan latarbelakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan metode CIRC pada mata pelajaran ekonomi. Atas dasar itulah maka penelitian ini penulis beri judul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Dengan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Kubung”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang penulis kemukakan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi karena hanya memakai metode ceramah.
2. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran
3. Perhatian siswa masih kurang terhadap matapelajaran ekonomi karena banyak yang melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan materi pembelajaran
4. Hasil belajar siswa relatif rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah dan mengingat keterbatasan penulis dalam berbagai hal serta agar penelitian ini lebih terarah dan terpusat pada hasil yang diinginkan. Penulis membatasi permasalahan pada: Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Dengan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Kubung.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Dengan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Kubung?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* Dengan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Kubung.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai masukan bagi guru ekonomi dalam memilih dan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai masukan bagi peneliti lain dalam rangka mengembangkan penelitian lanjut tentang metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)
3. Bagi penulis bermanfaat untuk menambah pengetahuan, dan pengalaman mengajar dengan menggunakan metode *cooperative integrated reading and composition* (CIRC)

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dengan pembelajaran *Ceramah*. Hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan metode *CIRC* lebih tinggi dari hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan pembelajaran *Ceramah*. Namun secara keseluruhan penerapan metode *CIRC* dan pembelajaran *Ceramah* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru di SMA Negeri 1 Kubung kabupaten Solok khususnya guru mata pelajaran ekonomi dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran *CIRC* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada standar kompetensi memahami kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi. Dengan metode ini siswa akan saling bertukar pikiran dengan teman satu kelompok, dan bertanya kepada guru apa yang tidak mereka mengerti. Selain itu siswa akan lebih mudah memahami karena materi yang dibahas disajikan dalam bentuk wacana.

2. Agar siswa lebih aktif dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran hendaknya dalam pelaksanaan metode tersebut disertai reward untuk setiap aktivitas positif yang ditunjukkan siswa. Dengan demikian tidak hanya siswa yang dianggap pintar dalam kelompok yang akan bicara, melainkan semua anggota kelompok akan ikut aktif dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti berikutnya, agar lebih mempersiapkan diri, mempertimbangkan dan meminimalisir kendala-kendala yang telah dihadapi oleh peneliti sebelumnya, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai sesuai dengan harapan yang diinginkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solihatini, Etin. 2005. *Cooperative Learning*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lufri. Dkk. 2007 . *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Sagala, Syaiful. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Masalah Problematika Belajar Mengajar*. Bandung : Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* . Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, Nana. 2000. *Metode Statistik*. Bandung: Transito
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Rosdakarya
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja grafindo persada.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Masmidia Buana Pustaka.
- Suyitno, Amin. 2005. *Mengadopsi pembelajaran CIRC dalam meningkatkan keterampilan siswa menyelesaikan soal cerita*. Semarang: UNNES.
- Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.